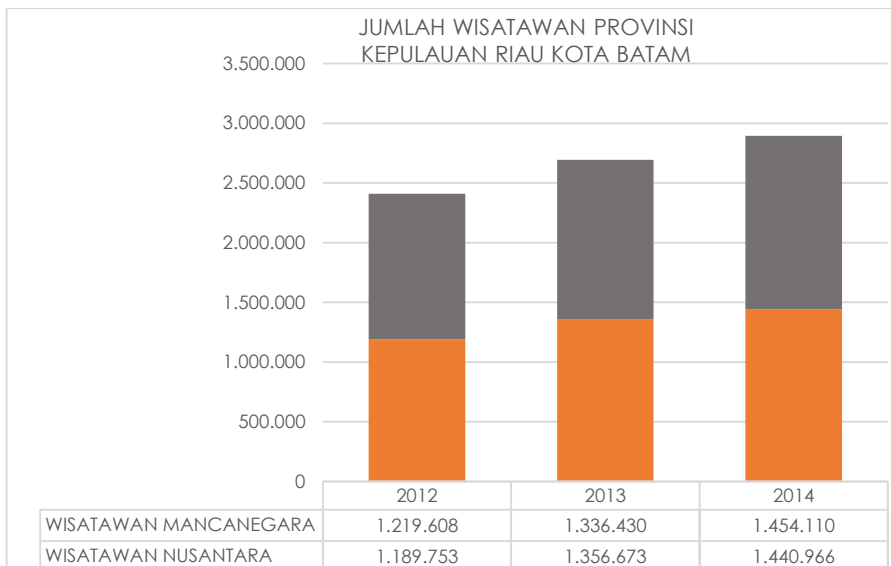


BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

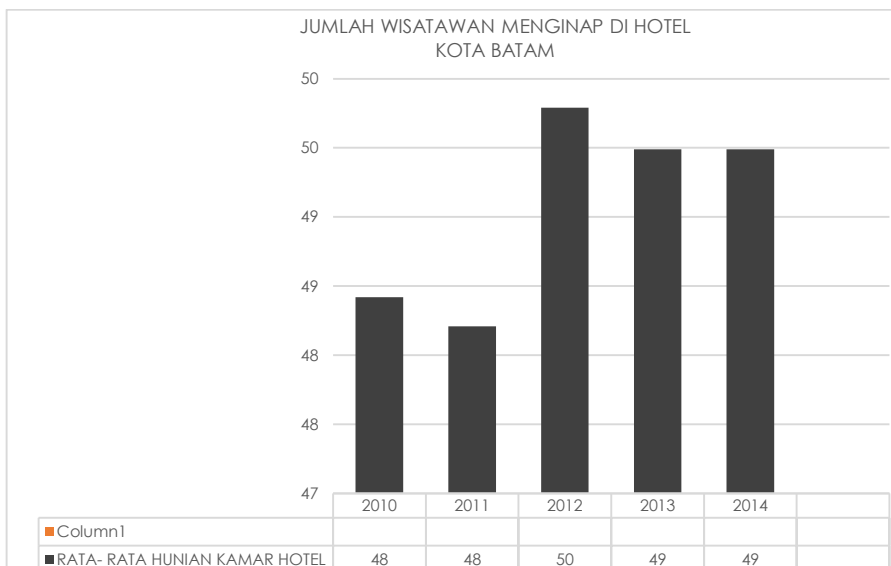
Batam merupakan pulau di provinsi Kepulauan Riau yang terletak di perlintasan pelayaran internasional. Pulau Batam merupakan pulau di Indonesia yang paling berdekatan dengan Negara Singapura dan merupakan kawasan perdagangan bebas (*Free Trade Zone*). Letak geografis Batam ini menjadikan Pulau Batam Kota yang maju, dan menjadi tujuan investasi khususnya dibidang pariwisata. Dengan dekatnya Pulau Batam dengan negara Singapura dan Malaysia, Pariwisata di Pulau Batam selalu meningkat setiap tahunnya. Dalam hal ini, salah satu jenis akomodasi yang akan menunjang aktivitas pariwisata di Pulau Batam adalah Hotel. Hotel adalah suatu bentuk bangunan, lambang, perusahaan atau badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyediaan makanan dan minuman serta fasilitas jasa lainnya dimana semua pelayanan diperuntukkan bagi masyarakat umum, baik mereka yang berhuni di hotel tersebut ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel tersebut. Hotel termasuk sarana pokok kepariwisataan sehingga mempunyai arti hidup atau tidaknya hotel sangat bergantung pada banyak atau tidaknya wisatawan yang datang. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat kunjungan wisatawan di suatu daerah maka akan semakin tinggi pula permintaan penginapan di daerah tersebut.

Potensi Industri di Pulau Batam semakin berkembang setiap tahunnya. Semakin banyak investor baik investor asing maupun investor lokal yang tertarik untuk membuka bisnis ataupun mengadakan kegiatan bisnis di Kota Batam. Dengan letak Kota Batam yang dekat dengan Singapura, seringkali Kota Batam di jadikan tuan rumah bagi pemerintah ataupun perusahaan untuk melakukan kegiatan pertemuan bisnis dan sejenisnya. Selain kegiatan bisnis, Investor ataupun orang yang berkegiatan bisnis juga dapat mengunjungi Batam dengan tujuan Pariwisata pula. Sehingga setiap tahunnya angka dari wisatawan di Kota Batam terus meningkat. Seiring dengan semakin majunya pariwisata dan Industri di Kota Batam, maka semakin banyak pula wisatawan yang mulai mengunjungi Kota Batam sebagai tempat tujuan wisata dan industrinya sehingga pertumbuhan hotel di daerah ini pun mengalami peningkatan.



Gambar 1.1. Grafik Jumlah Wisatawan Batam

Sumber: Badan Pusat Statiska , 2015



Gambar 1.2. Grafik Jumlah Wisatawan Menginap di Hotel Batam

Sumber: Badan Pusat Statiska , 2015

Dari tahun 2012 hingga tahun 2014 jumlah wisatawan di Pulau Batam setiap tahunnya terus meningkat. Untuk tahun 2014, jumlah wisatawan yang datang ke Pulau Batam berjumlah 2.895.076 wisatawan dengan 1.454.110 berupa wisatawan mancanegara dan 1.440.966 wisatawan nusantara.

Jumlah kamar dan tempat tidur yang ada di hotel di Pulau Batam pada tahun 2014 yaitu 11.264 dengan 15.519 tempat tidur. Jumlah tersebut sangatlah kurang dibandingkan dengan yang dibutuhkan untuk para pariwisataawan . dengan dilihat dari perbandingan antara jumlah pariwisataawan yang datang sejumlah 2.895.076 pada tahun 2014 ,Tentunya pada tahun 2017, angka wisatawan

jauh lebih meningkat dibanding 2014, sehingga dibutuhkan kamar hotel yang lebih agar dapat memenuhi permintaan para wisatawan untuk mendapatkan penginapan.

Batam centre merupakan salah satu daerah yang berada di Kota Batam yang dijadikan sebagai pusat pemerintahan di Kota Batam. Kota Batam memiliki dua pemerintahan yaitu Otorita Batam dan Pemerintah Kota Batam. Kedua pemerintahan ini berada di wilayah Batam Centre. Lalu banyak pula terdapat kompleks perindustrian di wilayah Batam Centre ini, seperti Tunas 1, Tunas 2, Cammo industrial park, Citra Buana centre park III, Hijah Industrial park dan lainnya. Terdapat pula sebuah Pelabuhan International yang berada di Batam Centre. Pelabuhan ini sangat aktif, selalu ramai pengunjung yang berasal dari Singapura, Malaysia, Johor dan lainnya. Dengan potensi wilayah Batam Centre inilah menjadi kesempatan besar untuk pembangunan sebuah hotel. Hotel yang akan dibangun bisa menjadi icon/landmark Batam yang langsung terlihat dari Singapura, dan berkerja sama dengan instansi pemerintah dan industri, dan bisa menjadikan Batam menjadi pusat MICE di provinsi kepulauan Riau.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu wadah berupa tempat menginap yang baru, khususnya penginapan yang berdekatan dengan pelabuhan internasional Batam Centre Kota Batam, yang berada di pusat pemerintahan dan Industri Kota Batam, yang dapat menampung sebagian kekurangan kamar hotel yang dibutuhkan Kota Batam. Hotel yang akan dibangun nantinya adalah hotel berbintang lima karena belum ada Bisni Hotel di Kota Batam yang berbintang 5. Dengan dibangunnya hotel berbintang 5 ini diharapkan dapat memiliki prospek yang baik kedepannya untuk Kota Batam dan dapat menampung jauh lebih banyak wisatawan yang akan menginap di Kota Batam.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

A. Tujuan

Tujuan direncanakannya *Hotel Bintang 5 di Kota Batam*, yaitu :

1. Menyediakan tempat menginap yang berada dikawasan pusat pemerintahan Kota Batam dengan menyediakan kenyamanan serta pemandangan langsung menuju ke Negara Singapura.
2. Menambah daya tampung hotel di Kota Batam terhadap jumlah wisatawan yang akan terus meningkat setiap tahunnya.
3. Membuat sebuah landmark Batam dari desain bangunan Hotel yang akan dibuat.

B. Sasaran

Terwujudnya langkah dalam pembuatan *Hotel Bintang 5 di Kota Batam* berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan. Dalam hal ini berkaitan dengan konsep-konsep perancangan, program ruang, pemilihan tapak, dan lainnya.

1.3. MANFAAT

Dengan keberadaan *Hotel Bintang 5 di Kota Batam* beserta segala fasilitas penunjangnya, diharapkan dapat memberi manfaat baik kepada masyarakat maupun pemerintah, antara lain:

1. Memberikan nilai tambah atau menaikkan citra terhadap wilayah yang dibangun di daerah tersebut.
2. Menambah pendapatan daerah.
3. Menjadikan lokasi yang akan dibangun menjadi pusat MICE
4. Menambah sebuah Landmark untuk Kota Batam.
5. Meningkatkan jumlah wisatawan domestik maupun asing.
6. Menambah jumlah wisatawan yang dapat ditampung oleh bangunan penginapan yang ada di Kota Batam.

Secara objektif manfaatnya yaitu sebagai salah satu sumber ilmu dan pengetahuan arsitektur mengenai hotel. Selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya yang membutuhkan.

1.4. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan *Hotel Bintang 5 di Kota Batam* terbatas perancangan ruang utama hotel dan fasilitas pendukungnya.

Konteks dan lokasi tapak berada di daerah pusat pemerintahan kota Batam dan pusat industri Kota Batam serta dekat dengan pelabuhan internasional Batam. Aspek yang harus diperhatikan dalam merancang *Hotel Bintang 5 di Kota Batam* yaitu penekanan desain yang menarik dan sesuai dengan keadaan sekitar, dan orientasi bangunan agar hotel ini menjadi salah satu landmark Kota Batam dengan berfasilitas MICE sehingga dapat merubah citra Kota Batam ke arah yang lebih baik.

1.5. METODE PEMBAHASAN

Berikut ini adalah beberapa metode yang digunakan dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini:

1. Metode deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data dengan cara studi pustaka, observasi lapangan, serta *browsing* internet.
2. Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan tulisan ini dengan cara memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.
3. Metode komparatif, yaitu dengan melakukan studi banding terhadap bangunan hotel yang sudah ada.

Dari data-data yang telah didapat, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur *Hotel Bintang 5 di Kota Batam*.

1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir untuk merancang *Hotel Bintang 5 di Kota Batam*.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tinjauan pustaka dan kajian umum mengenai hotel , jenis dan klasifikasi hotel, pola aktivitas pengunjung dan pengelola pada hotel, serta fasilitas penunjangnya, dan juga tinjauan khusus mengenai penekanan desain yang dipilih.

BAB III TINJAUAN DATA

Berisi tinjauan umum mengenai prediksi kebutuhan kamar hotel lokasi berupa keadaan geografis, topografi, dan potensi wisata sekitar, serta kebijakan pelaksanaan pengendalian pembangunan mengenai lokasi tapak yang digunakan sebagai *Hotel Bintang 5 di Kota Batam*.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Berisi uraian mengenai pendekatan dan analisa dalam menentukan program perencanaan dan perancangan berdasarkan aspek kontekstual, fungsional, arsitektural, teknis, dan kerja.

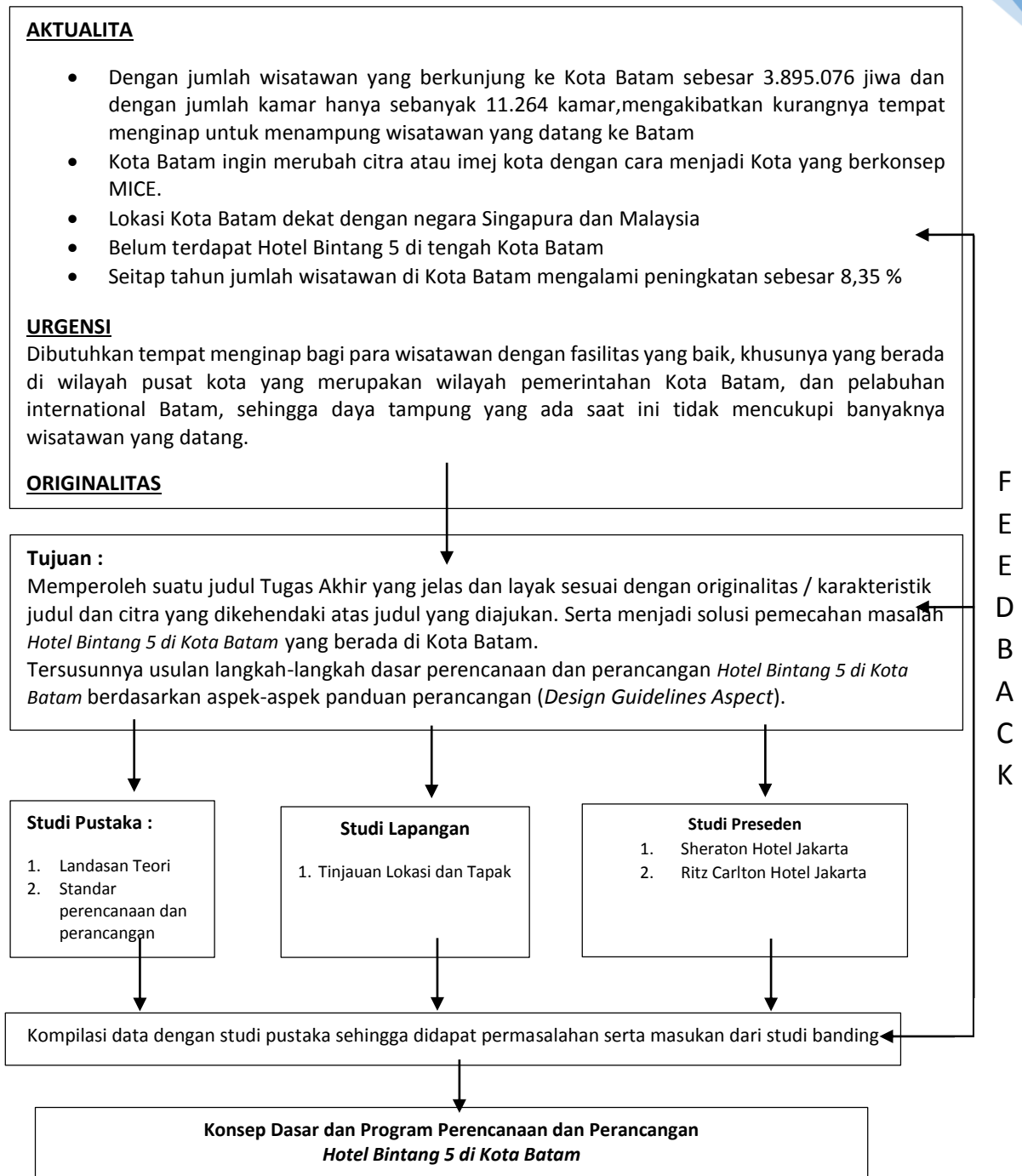
BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi rumusan dari hasil kajian dan analisis berupa program ruang, konsep dasar perancangan, dan karakter tapak terpilih, serta kesimpulan-kesimpulan yang akan digunakan sebagai dasar dan acuan dalam studio grafis.

BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PROGRAM PERANCANGAN

Berisi kesimpulan dari hasil atau intisari dari pendekatan perencanaan dan perancangan yang akan digunakan sebagai dasar dan acuan dalam studio grafis.

1.7. ALUR PIKIR



Gambar 1.3. Diagram Alur Pikir

Sumber: Analisis